

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *SHIEKI*
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
ANGKATAN 2011 UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI

**OLEH
YUSUF NORMAN
NIM 0911120049**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRAK

Norman, Yusuf. **Analisis Kesalahan Penggunaan *Shieki* Pada Mahasiswa Program Studi S1 Sastra Jepang Angkatan 2011 Universitas Brawijaya.**

Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Agus Budi Cahyono, M.Lt (II) Nadya Inda Syartanti, M.Si,

Kata Kunci: *shieki*, konjugasi, analisis kesalahan

Bahasa yang merupakan sistem lambang bunyi kekhasannya masing-masing tergantung bahasa tersebut. Salah satu kekhasan dalam bahasa Jepang adalah konjugasi, yang mana merupakan perubahan yang terjadi pada verba. Di antara sekian banyak konjugasi penulis memilih *shieki* yang mana merupakan konjugasi yang bermakna menyuruh atau membuat orang melakukan sesuatu. Pada angkatan 2011, ditemukan kesalahan penggunaan *shieki*, oleh karena itu penulis bermaksud meneliti jenis dan penyebab kesalahan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik kuesioner. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak. Populasi dalam penelitian ini adalah 10% dari total jumlah mahasiswa program studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya tingkat angkatan 2011 yang berjumlah 18 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, telah ditemukan jenis kesalahan yang ditemukan yaitu: (1) menganalogi: Pada bagian partikel, responden masih rancu dengan penggunaan *ni* dan *wo* pada kalimat *shieki* dan kalimat *futsukei*, pada bagian verba, responden masih bingung antara pengonjugasian verba *shieki*, *kanoukei*, dan *ukemi*; (2) tekstual: Responden menganggap beberapa kalimat dalam soal merupakan bentuk perintah pasif, aktif, atau perintah; (3) penerimaan: responden tidak membaca soal secara keseluruhan karena soal dianggap terlalu panjang; (4) salah ungkap: responden yang sebenarnya ingin menjawab *kosaseru* malah menjawab *korareru*; (5) guru: beberapa responden menganggap saat diajar *shieki*, pengajar tidak menjelaskan secara terperinci dan kurang diberi latihan. Sedangkan, penyebab kesalahan yang ditemukan yaitu: (1) interferensi: karena bahasa Indonesia dan Jepang bukanlah bahasa serumpun, maka banyak responden yang masih merasa kesulitan; (2) lingkungan: ini disebabkan karena responden berada di lingkungan yang memakai *futsukei*; (3) kebiasaan: karena responden lebih sering menggunakan kalimat *futsukei*, maka responden terbiasa dengan bentuk *futsukei*.

Untuk penelitian berikutnya, peneliti berharap penelitian *shieki* pada obyek lain seperti novel, drama dan lain-lain dapat dilakukan. Kemudian pada bidang pengajaran, peneliti berharap pengajar memberi gambaran perbandingan konjugasi pada *shieki*, *kanoukei*, dan *ukemi*.

要旨

ノルマン・ユースフ。2014・ブラウイジャヤ大学日本文学の2011年入学によるの使役の誤用分析・ブラウイジャヤ大学日本語学科。

指導教官：(I) アグス・ブチ・チャーヨノ (II) ナディア・インだ・シャルタンティ

語というのは民族によって特徴がある音声のシンボルというシステムである。その特徴の一つは活用による動詞の変化である。活用の中で話者は使役を選んで誰かに何かをさせるという動詞である。

本研究は記述定量の調査研究方法を使う。サンプル取得の方法はランダムである。本研究の回答者はブラウイジャヤ大学日本文学2011年年度の10%で、18人である。

本研究の結果、5つ誤用があった。(1) 類推：助詞の部分に回答者は使役と普通形「に」と「を」という助詞の使い方をまだ迷っている。(2) 文脈：回答者は文を受身、肯定、または命令形と思う。(3) 情報の誤解：回答者は質問は長すぎると思って、全質問をよまない。(4) 言い間違い：回答者は「こさせる」と答えたいが「こられる」と答えてしまった。(5) 教師の間違い：回答者は使役を説明された時、練習が少ないし、詳しく教えられない。さらに、原因は3つあった。(1) 干渉：日本語とインドネシア語は同系語ではないので、回答者は難しがる。(2) 環境：回答者は普通形を話す環境にいると言う原因がある。(3) 習慣：回答者はよく普通形を話すから、普通形だけに慣れる。

次の使役研究は他の対象で小説、ドラマ等をを研究したい。教授はもっとおいて教師も詳しく教えて、使役、受身、可能形活用の比較した方がいいと思う。

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhsin, Mutia Hulwun. (2013). *Analisis Kesalahan Meireikei dan Ikoukei Pada Mshasiswa Sastra Jepang Angkatan 2009 Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya*. FIB UB: Tidak diterbitkan.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corporation, 3A. (2008). *Minna No Nihongo Shokyu II*. Surabaya: IMAF Press.
- Kountur, Ronny. (2006), *Statistik Praktis: Pengolahan Data untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis*: Jakarta, Victory Jaya Abadi.
- Kridalaksana, Harimurti. (2009). *Kamus Linguistik Edisi Keempat cetakan kedua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maulia, Dini. (2011). *Pengausatifan dalam Bahasa Jepang*. Diakses pada tanggal 23 Nopember 2013 dari <http://pasca.unand.ac.id/id/wp-content/uploads/2011/09/PENGKAUSATIFAN-DALAM-BAHASA-JEPANG.pdf>
- Narbuko, Cholid; Achmadi, Abu. (1997). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiyadi, Bambang. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kualitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan Keempat*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. (2008). *Dasar - Dasar Linguistik Bahasa Jepang Cetakan Ketiga*. Bandung: Humaniora
- Tarigan, Henry Guntur, Djago Tarigan. (1988). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*: Jakarta, Pusat Bahasa.
- Yuriko, Sunagawa et al. (1999). *Kyoushi to Gakushusha no Tame no Nihongo Bunkei Jiten cetakan keempat*, Tokyo: Kurosio Publishers.